

RINGKASAN

Teknik Roguing Pada Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* L.) di IP2SIP Genteng Banyuwangi, Wahyu Anisa Margareta, NIM A42201753, Tahun 2024, 57 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Imam Supangat, S.P. selaku Pembimbing Lapangan, Ir. Rr. Liliek Dwi Soelaksini, M.P. selaku Pembimbing Magang.

Pelaksanaan magang mulai tanggal 1 Maret – 30 Juni 2024. Magang dilaksanakan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Genteng, Kab. Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang yaitu metode pelaksanaan, praktik langsung, wawancara, dokumentasi dan data – data serta studi pustaka dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di lokasi magang. Kegiatan magang dilakukan dengan mengawasi secara teknis dan turut serta dalam melaksanakan kegiatan di lokasi magang.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan magang yaitu diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman mengenai kegiatan IP2SIP secara umum serta melatih fisik pada bidang yang dipelajari.. Kegiatan magang ini mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang ada di IP2SIP mulai dari apel pagi, persiapan lahan penanaman kedelai, penanaman kedelai, roguing, perawatan tanaman, panen, perontokan, penjemuran, sortasi pengujian kadar air dan daya tumbuh benih serta pengemasan hingga penyimpanan benih

Roguing termasuk salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman yaitu kegiatan mengidentifikasi tanaman kedelai yang menyimpang. Tanaman menyimpang yang muncul di area penanaman dapat diakibatkan oleh beberapa faktor di antaranya perubahan sifat genetik, adanya tanaman lain yang tumbuh pada area tersebut, dan benih yang tercampur dengan benih lain ketika proses pasca panen benih. Roguing ini dilakukan untuk menjaga kemurnian benih agar tidak tercampur varietas yang lain. Roguing tanaman kedelai ini dilakukan pada fase vegetatif dan generatif.

Tenik penyeleksian roguing dilakukan dengan membuang tanaman yang ciri-ciri morfologinya menyimpang dari ciri-ciri varietas tanaman yang dibudidayakan. Penerapan roguing akan memberikan hasil yang nyata sehingga

dapat mempertahankan kemurnian dari varietas yang dibudidayakan. Kegiatan roguing dilakukan dengan mengenali deskripsi varietas kedelai, berjalan perlahan di lahan budidaya, berjalan di antara barisan tanaman secara sistematis, mengamati tanaman dengan teliti, cara berjalan lebih baik dengan membelakangi matahari, roguing dilakukan ketika matahari terik, bila ditemukan tanaman dengan ciri-ciri yang menyimpang maka segera dicabut dan dibuang.